

**ABSTRAK****Yuli Rohmawati, NIM 1820710020, Tinjauan Fikih Muamalah Terhadap Praktik Akad Mu'athah Pada Jual Beli Makanan Studi Kasus di Warung Makan Ibu Sunarti di Desa Tlogomojo Kecamatan Batangan Kabupaten Pati.**

Di Desa Tlogomojo Kecamatan Batangan Kabupaten Pati terdapat transaksi jual beli makanan di warung makan. Dimana transaksi tersebut tidak sesuai dengan Tinjauan Fikih Muamalah. Akan tetapi, transaksi jual beli tersebut sudah berlaku dari dulu sampai sekarang. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka rumusan masalah yang ingin diketahui dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Pertama, Bagaimana praktik Akad Mu'athah pada jual beli makanan di warung makan Ibu Sunarti di Desa Tlogomojo Kecamatan Batangan Kabupaten Pati?. Kedua, Bagaimana Tinjauan Fikih Muamalah terhadap praktik Akad Mu'athah pada jual beli makanan di warung makan Ibu Sunarti di Desa Tlogomojo Kecamatan Batangan Kabupaten Pati?. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui praktik Akad Mu'athah pada jual beli makanan serta jika ditinjau dari Fikih Muamalah di warung makan Ibu Sunarti di Desa Tlogomojo Kecamatan Batangan Kabupaten Pati.

Konsep dalam transaksi jual beli makanan di warung makan Ibu Sunarti ini adalah dengan cara pembeli memilih menu masakan atau lauk dan nasi yang akan di makan, kemudian diambulkan oleh penjual dan pembeli memakannya. Begitu halnya dengan pernyataan Ibu Sukarni yakni pembeli memilih makanan dan lauk yang akan dibeli, kalau sudah selesai kemudian menanyakan harganya dan membayarnya, atau secara singkatnya disebut dengan transaksi jual beli akad Mu'athah atau "makan dulu baru bayar". Hal tersebut tentunya tidak sesuai dengan Tinjauan Fikih Muamalah yaitu yang mengharuskan "bayar dulu baru makan". Metode penelitian yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini adalah jenis penelitian *Field Research* dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian yang diperoleh dari praktik Akad Mu'athah pada jual beli makanan di warung makan Ibu Sunarti adalah praktik jual beli yang dilakukan di warung makan Ibu Sunarti yaitu dengan sistem transaksi "makan dulu baru bayar", atau bisa disebut transaksi menggunakan akad Mu'athah. Transaksi tersebut tentunya tidak sesuai dengan Tinjauan Hukum Fikih Muamalah. Dikarenakan berdasarkan pendapat jumhur ulama' Maliki dan Syafi'i, dalam syarat dan rukun jual beli harus ada kalimat ijab dan qabul yang jelas. Dalam artian jika membeli barang atau makanan diharuskan membayarnya dahulu sebelum menerima barang atau makanan tersebut. Namun berdasarkan pendapat dari beberapa ulama dari madzhab Syafi'i seperti Imam Nawawi, Mutawalli, dan Baghawi lebih cenderung mengatakan sahnya akad jual beli. Hal ini dikembalikan kepada kebiasaan manusia sebagaimana halnya lafadz-lafadz yang bersifat mutlak lainnya.

**Kata Kunci : Jual beli makanan, Akad Mu'athah, Tinjauan Fikih Muamalah.**